

**ANALISIS DAMPAK FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL RETIREMENT PLANNING PADA MASYARAKAT KOTA BATAM**

**Yulfiswandi <sup>1</sup>, Alice <sup>2</sup>, Cindy Ellysa <sup>3</sup>, Lena Sepriani <sup>4</sup>, Lydia Desrita <sup>5</sup>, Satya Prajnowira <sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

E-mail: [lenasepriani24@gmail.com](mailto:lenasepriani24@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan pekerja di Kota Batam dalam memahami financial retirement planning. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menyusun financial retirement planning sebelum masa pensiun tiba.

Penelitian ini dilakukan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berada di Kota Batam. Diperoleh sebanyak 186 responden yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh 2 hipotesis diterima yaitu financial behavior dan retirement knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial retirement planning sedangkan 1 hipotesis ditolak yaitu financial knowledge tidak memiliki pengaruh terhadap financial retirement planning.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pensiun Finansial, Pekerja, Literasi Keuangan, Kota Batam

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the ability of employees in Batam City to understand financial retirement planning. So that this research can provide an overview of the importance of preparing financial retirement planning before retirement time.*

*This research was conducted using a quantitative type of research where the population of this study were all employees in the city of Batam. 186 respondents who meet the criteria for this study.*

*Based on the hypothesis testing carried out, it was found that 2 accepted hypotheses, namely financial behavior and retirement knowledge have a positive influence on financial retirement planning, while 1 hypothesis is rejected, namely financial knowledge has no effect on financial retirement planning.*

**Keywords:** Financial Retirement Planning, Employees, Financial Literacy, Batam City

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dan didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa penduduk di Indonesia pada tahun 2020 ada sebanyak 270 juta lebih jiwa dan akan mengalami kenaikan terus

menerus setiap tahunnya. Jumlah penduduk Indonesia dengan rentang usia 15 sampai 64 tahun yang dapat dikategorikan sebagai usia produktif ada sebanyak 191 juta lebih jiwa atau 70,72% dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Sisa 9,78% atau sekitar 26 juta lebih dikategorikan sebagai penduduk yang lanjut usia (Badan Pusat Statistik, 2020). Dari data tersebut dapat mengindikasikan bahwa seiring berjalannya waktu penduduk dengan usia lanjut akan digantikan oleh kehadiran generasi muda. Hal yang sama juga berlaku pada dunia kerja, karyawan dengan usia tidak produktif cenderung tidak dibutuhkan lagi oleh perusahaan dan akan digantikan oleh kehadiran karyawan yang memiliki usia produktif. Karyawan yang memiliki usia tidak produktif akan memasuki masa pensiun

Pensiun dapat digambarkan sebagai masa dimana seorang karyawan melepaskan jabatannya sehingga tidak bekerja pada suatu perusahaan. Dalam hal ini, masa pensiun yang wajib untuk dilakukan yaitu seseorang yang berhenti dalam pekerjaannya dengan terpaksa dikarenakan adanya ketetapan peraturan mengenai batas usia untuk bekerja yang telah diatur dalam suatu perusahaan. Sasongko dan Nurtjahjanti (2017) menggambarkan seorang pensiunan akan kehilangan 3 hal yakni kegiatan rutinitas seperti berangkat dan pulang kerja namun dengan adanya hal ini akan membuat orang tersebut akan mempunyai lebih banyak waktu untuk dihabiskan bersama dengan keluarga. Yang kedua adalah tidak ada rekan kerja lagi dalam hal ini mencakup atasan ataupun bawahan karena adanya hilangnya interaksi pekerjaan seperti biasanya. Yang terakhir merupakan kehilangan pemasukan atau pendapatan yang biasanya didapatkan secara rutin pada saat bekerja. Oleh sebab itu, seorang pekerja diperlukan untuk membuat perencanaan sebelum masa pensiun tersebut terjadi.

Semakin dini seseorang melakukan perencanaan keuangan dapat membantu untuk mencapai tujuan dari hidupnya. Kebanyakan orang menginginkan tujuan hidup yaitu mempunyai dana pensiun yang dapat digunakan kelak ketika sudah memasuki masa pensiun. Dan hal tersebut dapat terwujud lewat retirement planning. Kesiapan secara finansial, fisik, serta emosional diperlukan dalam mempersiapkan retirement planning dikarenakan ketika masa pensiun telah tiba pendapatan yang biasanya diterima secara rutin akan berhenti sementara biaya akan kebutuhan hidup terus dibutuhkan. Dan seiring usia yang bertambah akan ada pengeluaran biaya lainnya seperti biaya untuk memelihara kesehatannya. Maka dari itu, sangat diperlukan perencanaan keuangan yang dilakukan jauh-jauh hari.

Ibrahim (2017) mengungkapkan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang belum mempersiapkan perencanaan keuangannya untuk masa pensiun kelak sehingga mengakibatkan ketidaksiapan dalam menghadapnya. Kebanyakan masyarakat Indonesia suka menabung tetapi untuk memenuhi keinginan yang bersifat konsumtif. Padahal tabungan tersebut dapat dialokasikan sebagai dana yang dapat digunakan pada masa pensiun datang kelak.

Sebagai kota yang dikenal dengan industrinya, Kota Batam mampu memikat masyarakat di luar Kota Batam untuk mencoba peruntungan sebagai pekerja di Kota Batam sehingga mengakibatkan jumlah tenaga kerja di Kota Batam semakin melonjak. Oleh karena itu, dengan penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan pekerja di Kota Batam dalam memahami financial retirement planning. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menyusun financial retirement planning sebelum masa pensiun tiba.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Hubungan *Financial Behavior* dengan *Financial Retirement Planning***

Menurut Kim *et al.* (2019), *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial retirement planning* hal ini dikarenakan orang-orang dengan *financial behavior* yang didukung oleh kecakapan *financial knowledge* akan dapat mengatur keuangannya secara *long term* untuk dapat merencanakan pensiun dengan baik. Menurut Gunawan *et al.* (2022), *financial retirement planning* adalah kritis dan terkait erat dengan perilaku yang direncanakan terkait dengan aspek sikap, standar subjektif dan kontrol perilaku serta pengurangan waktu dan dukungan proaktif. Sikap menunjukkan hubungan yang kuat dengan perencanaan dana pensiun. Menurut Rokhman (2021), sikap menyimpan memiliki peran mediasi parsial dalam hubungan antara orientasi masa depan dan *financial retirement planning*. Dengan kata lain, orientasi masa depan yang baik dapat mendorong sikap menabung dan selanjutnya mendorong *financial retirement planning* yang lebih baik pula. Namun, pengaruh orientasi masa depan terhadap *financial retirement planning* lebih baik dilakukan secara langsung daripada melalui menyimpan sikap. Sedangkan menurut studi yang dilakukan oleh Waga *et al.* (2021), *financial behavior* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rencana pensiun tetapi saat dimoderasi oleh *self control*, maka *financial behavior* mempengaruhi secara signifikan terhadap *financial retirement planning*.

H<sub>1</sub>: FB berpengaruh signifikan positif terhadap FRP

### **Hubungan *Financial Knowledge* dengan *Financial Retirement Planning***

Menurut Selvadurai *et al.* (2018), *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial retirement planning*, hal ini dikarenakan dengan memiliki pengetahuan mengenai keuangan, maka individu dapat mengatur anggaran keuangan mereka dan juga dapat mengakumulasi *income* tambahan dan meningkatkan tabungan keuangan untuk perencanaan pensiun nantinya. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rostamkalaei *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial retirement planning* dikarenakan orang-orang dengan *financial knowledge* yang lebih akan dapat mengatur keuangan lebih baik sehingga dapat merencanakan pensiun dengan lebih baik juga. Berkontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvadurai *et al.* (2018) dan Rostamkalaei *et al.* (2022), penelitian yang dilakukan oleh Farrar *et al.* (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pensiun dikarenakan sikap tertentu dan ekspektasi lebih berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang kemudian mempengaruhi perencanaan pensiun seseorang.

H<sub>2</sub>: FK berpengaruh signifikan positif terhadap FRP

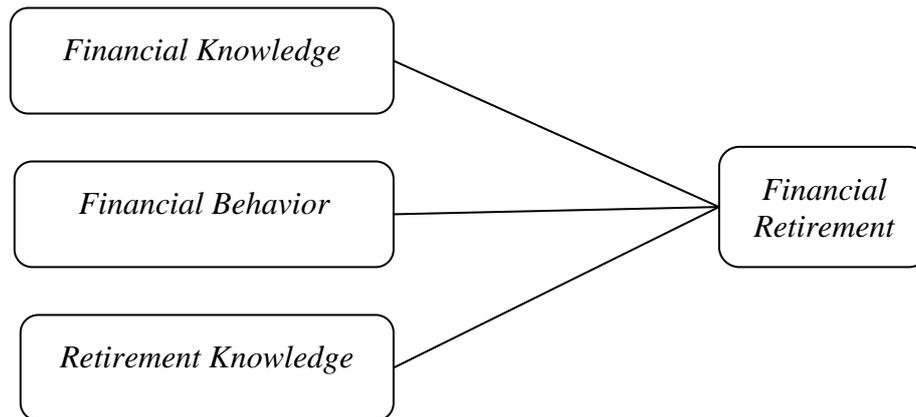
### **Hubungan *Retirement Knowledge* dengan *Financial Retirement Planning***

Menurut Janposri (2021), *retirement knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial retirement planning*, hal ini untuk meningkatkan kemungkinan pekerja yang dikerjakan akan merencanakan pensiun dan akumulasi kekayaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendidik karyawan tentang rencana tabungan pensiun. Menurut penelitian Menurut penelitian Rahman *et al.* (2021), penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan antara *retirement knowledge* dan *financial retirement planning*. Dua dari tiga variabel bebas, yaitu kejelasan tujuan dan sikap menabung, berhubungan dengan variabel terikat, perencanaan pensiun. Di sisi lain, *retirement knowledge* tidak memiliki hubungan dengan *financial retirement planning*. Menurut penelitian Sirisakdakul dan Khornjamnong (2020) menunjukkan hubungan antara *retirement knowledge* dan *financial retirement*

*planning* memiliki hubungan yang kuat dan positif signifikan yang terdapat di Sakon Nakhon, Nakhon Phanom and Mukdahan, Thailand. Menurut Safari dan Njoka (2021) membuktikan *retirement knowledge* berkontribusi untuk menabung dengan tujuan pensiun bagi pegawai sektor publik di Kota Bukavu, DRC. Semakin banyak pengetahuan finansial seseorang, semakin tinggi kemungkinan untuk membuat rencana pensiun pribadi.

H<sub>3</sub>: RK berpengaruh positif terhadap FRP

Berdasarkan dengan pemaparan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka didapat model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Penulis (2022)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menguji teori-teori objektif dengan cara mengukur hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian (Creswell & Creswell, 2018).

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berada di Kota Batam. Dengan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *rules of thumb* yang dikemukakan oleh Hair *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel berasal dari jumlah pertanyaan x 10. Dengan demikian, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 150 responden.

### Definisi Operasional Variabel

Menurut Banthia dan Dey (2022) menyatakan konsep keuangan salah satu kriteria yang dapat digunakan untuk menilai *financial knowledge* seseorang. *Financial knowledge* merujuk kepada kemampuan seseorang terhadap subjek keuangan tertentu yang sangat signifikan bagi mereka seperti membuat penganggaran personal dan merencanakan tabungan. Ini berarti konsumen harus memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan dan dasar ekonomi seperti tabungan, nilai waktu dari uang, manajemen utang dan asuransi Antoni *et al.* (2020).

Menurut Banthia dan Dey (2022), *financial behaviour* merupakan salah satu bentuk aksi yang dilakukan terutama dalam bidang keuangan. Cara seseorang dalam menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluarannya merupakan indikator yang umum dalam

menentukan *financial behaviour* seseorang. Dengan kata lain *financial behaviour* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya untuk mencukupi seluruh tanggung jawab keuangannya.

*Retirement* adalah sebuah periode dimana seseorang meninggalkan lingkungan pekerjaan setelah bertahun-tahun berkomitmen dengan pekerjaannya. Orang-orang yang telah memutuskan untuk pensiun akan mengalami perubahan hidup yang baru dimana hal ini dipengaruhi oleh hal-hal seperti alokasi keuangan, waktu dan usaha yang rasional. Setiap individu dengan *retirement knowledge* akan menyadari pentingnya masalah keuangan dan kebutuhan saat pensiun yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk pensiun sehingga akan mempermudah untuk mencapai tujuan hidup setelah pensiun (Selvadurai *et al.*, 2018).

Menurut Selvadurai *et al.* (2018), *financial retirement planning* adalah proses yang penting untuk meyakinkan individu mencapai gaya hidup yang diinginkan setelah pensiun. Hal ini melibatkan kemampuan individu dalam pengambilan keputusan akan kapan menabung, berapa yang ditabung, kapan harus berhenti bekerja dan kapan dapat memulai menggunakan tabungan tersebut. Seorang individu dengan *financial retirement planning* yang baik akan lebih bijak dalam menangani masalah keuangannya kelak saat memutuskan untuk pensiun.

#### Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan data primer dengan metode *non-probability sampling*. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google forms* yang kemudian disebar secara online. Dalam penelitian digunakan PLS-SEM untuk menganalisis data yang kemudian akan diuji untuk melihat hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Data responden yang diambil penulis adalah sebanyak 186 responden yang dapat diterima dalam pengujian. Responden yang diambil merupakan responden yang sudah bekerja dan berlokasi di Kota Batam. Berdasarkan dengan data yang diterima, berikut merupakan statistik deskriptif yang diambil dari data responden kuesioner.

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	103	55,4
Perempuan	83	44,6
<b>Total</b>	<b>186</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari total 186 responden, 55,4% nya didominasi oleh laki-laki, yaitu sebanyak 103 orang. Sedangkan perempuan hanya 44,6%, yaitu sebanyak 83 orang. Dengan total keseluruhan adalah 186 responden.

**Tabel 2. Usia Responden**

Usia	Frequency	Percent
>30 Tahun	8	4,3

17-21 Tahun	82	44,1
22-25 Tahun	79	42,5
26-30 Tahun	17	9,1
<b>Total</b>	<b>186</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

Selain jenis kelamin, peneliti juga mensurvei mengenai usia responden. Rata-rata usia responden didominasi oleh masyarakat berusia 17-21 tahun yaitu sebanyak 82 orang dan responden data terbanyak kedua didominasi oleh masyarakat yang berusia 22-25 tahun sebanyak 79 orang. Hal ini menunjukkan bahwa golongan masyarakat remaja lebih banyak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Sudah Merencanakan Dana Pensiun**

<b>Merencanakan Dana Pensiun</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Belum	73	39,2
Sudah	113	60,8
<b>Total</b>	<b>186</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, hasil survei menyimpulkan bahwa 60,8% pekerja sudah merencanakan dana pensiun untuk kedepannya. Pekerja saat ini sudah memikirkan perencanaan keuangan pada saat pensiun nanti agar masih memiliki tabungan yang akan digunakan.

**Tabel 4. Apakah Dana Pensiun Penting**

<b>Apakah Dana Pensiun Penting</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Penting	177	95,2
Tidak Begitu Penting	8	4,3
Tidak Penting	1	0,5
<b>Total</b>	<b>186</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

95,2% pekerja pun mengatakan bahwa dana pensiun itu penting. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian terhadap dana pensiun untuk melihat apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan dana pensiun pekerja kedepannya. Sebelum menganalisis mengenai hipotesis yang dirumuskan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Berikut merupakan pengujian variabel yang dilakukan.

### **Outer Loading**

**Tabel 5. Outer Loading**

	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Retirement Planning</i>	<i>Retirement Knowledge</i>
FB1	0,845			
FB2	0,791			
FB5	0,765			
FK1		0,833		
FK2		0,855		

FK3	0,909		
FK4	0,878		
FK5	0,896		
FRP1		1000	
RK1			0,752
RK2			0,817
RK3			0,774

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan dengan hasil *outer loading*, didapatkan hasil tertinggi yaitu 1000 dan hasil terendah yaitu 0,752. Dengan begitu, pertanyaan yang digunakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian. Hal ini dikarenakan setiap pertanyaan sudah melebihi standar, yaitu lebih dari 0,6.

### Cross Loading

**Tabel 6. Cross Loading**

	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Retirement Planning</i>	<i>Retirement Knowledge</i>
FB1	0,845	0,320	0,359	0,393
FB2	0,791	0,173	0,325	0,322
FB5	0,765	0,372	0,359	0,497
FK1	0,298	0,833	0,285	0,468
FK2	0,277	0,855	0,272	0,466
FK3	0,319	0,909	0,289	0,555
FK4	0,330	0,878	0,225	0,562
FK5	0,366	0,896	0,317	0,576
FRP1	0,435	0,321	1,000	0,410
RK1	0,424	0,290	0,347	0,752
RK2	0,395	0,504	0,289	0,817
RK3	0,365	0,632	0,317	0,774

Sumber: Data primer diolah (2022)

Selanjutnya, pengujian terhadap *cross loading*. Nilai *cross loading* menunjukkan hubungan antar indikator. *Cross loading* yang dihasilkan menunjukkan bahwa data ini valid dan dapat digunakan, karena memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi daripada 0,7.

### Validity & Reliability

**Tabel 7. Validity & Reliability**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,720	0,721	0,843	0,642
<i>Financial Knowledge</i>	0,923	0,930	0,942	0,765
<i>Financial Retirement Planning</i>	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Retirement Knowledge</i>	0,682	0,68	0,825	0,611

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap *average variance extracted* (AVE) yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,5. Variabel-variabel yang digunakan sudah memenuhi kriteria uji validitas dalam penelitian ini. Kemudian, tahap terakhir adalah menguji reliabilitas yang diukur dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Berdasarkan dengan hasil pengujian reliabilitas, didapatkan bahwa variabel *financial behavior*, *financial knowledge*, *financial retirement planning*, dan *retirement knowledge* menghasilkan nilai lebih dari 0,7. Nilai reliabilitas yang dihasilkan dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Hipotesis

**Tabel 8. Uji Hipotesis**

	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>T Statistics</i> ( O/STDEV )	<i>P Values</i>
<i>Financial Behavior -&gt; Financial Retirement Planning</i>	0,298	0,301	0,084	3.542	0,000
<i>Financial Knowledge -&gt; Financial Retirement Planning</i>	0,089	0,086	0,078	1.149	0,251
<i>Retirement Knowledge -&gt; Financial Retirement Planning</i>	0,205	0,211	0,089	2.298	0,022

Sumber: Data primer diolah (2022)

FB memiliki pengaruh positif terhadap FRP dengan nilai *t statistics* yaitu 3,542 dan *p values* senilai 0,000. Sehingga, hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) dapat diterima. Perilaku keuangan seseorang dapat mencerminkan apakah orang tersebut dapat mengelola keuangan yang baik atau tidak. Dengan begitu, FB sangat berpengaruh terhadap FRP karena dengan perilaku tersebut, kita dapat menilai apakah kita bisa mengelola keuangan untuk kebutuhan dana pensiun kedepannya.

FK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FRP dengan nilai *t statistics* yaitu 1,149 dan *p values* senilai 0,251. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki itu tidak mencerminkan bahwa orang tersebut dapat mengelola keuangan untuk dana pensiun dengan baik kedepannya. Memiliki atau tidaknya pengetahuan keuangan, tidak akan mempengaruhi perencanaan dana pensiun seseorang. Oleh karena itu, hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) tidak dapat diterima.

RK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FRP dengan nilai *t statistics* yaitu 2,298 dan *p values* senilai 0,000. Sehingga, hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) dapat diterima. Berbeda dengan hipotesis 2 (H<sub>2</sub>), RK lebih memiliki keterikatan terhadap FRP. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai pensiun lebih berguna dan lebih berpengaruh dibandingkan dengan pengetahuan keuangan. Apabila seseorang memiliki pengetahuan dan gambaran mengenai pensiun untuk kedepannya, maka ia akan merencanakan dana pensiunnya. Sebaliknya, apabila ia tidak memiliki pengetahuan mengenai pensiun, maka ia tidak akan kepikiran mengenai dana pensiun kedepannya.

## KESIMPULAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 186 orang pekerja yang berada di Kota Batam. Berdasarkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh 2 hipotesis diterima yaitu *financial behavior* dan *retirement knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial retirement planning* sedangkan 1 hipotesis ditolak yaitu *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial retirement planning*. Perencanaan dana pensiun ini sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan kehidupan setelah pensiun akan bergantung pada persiapan dana pensiun yang sudah disiapkan sebelumnya. Dari penelitian ini, peneliti menemukan sejumlah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Pertama, data yang dikumpulkan hanya 186 pekerja yang berada di Kota Batam. Peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan lebih banyak responden dan dapat dikumpul dari wilayah yang lebih luas cakupannya. Kedua, peneliti lain dapat mencoba aplikasi analisis data lainnya untuk menguji hipotesisnya dengan membandingkan kedua aplikasi, apakah data tersebut benar adanya dan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Banthia, D., & Dey, S. K. (2022). Impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 327–337. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100133>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research and Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. In *Thousand Oaks California*. SAGE Publications, Inc.
- Farrar, S., Moizer, J., Lean, J., & Hyde, M. (2019). Gender, Financial Literacy, and Preretirement Planning in the UK. *Journal of Women and Aging*, 31(4), 319–339. <https://doi.org/10.1080/08952841.2018.1510246>
- Gunawan, M. M., Darrent, A., Ticoalu, A. F., & Anastasia, N. (2022). *Persepsi Masyarakat Surabaya terdapat Perencanaan Dana Pensiun*. 9(1), 128–135.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., Sarstedt, M., Danks, N., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. In *Springer*.
- Ibrahim, M. A. (2017). Implementasi Metode Constant Percent of Salary Dalam Penentuan Iuran Dana Pensiun Syariah Bagi Pedagang Umkm. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1997>
- Janposri, P. (2021). The Role of Financial Literacy in Retirement Planning and Wealth Accumulation Among Self - Employed Thai Workers. *Journal of Population and Social Studies (JPSS)* 177, 177–194.
- Kim, K. T., Anderson, S. G., & Seay, M. C. (2019). Financial Knowledge and Short-Term and Long-Term Financial Behaviors of Millennials in the United States. *Journal of Family and Economics Issues*, 8, 1–34.
- Rahman, S., Safian, N., Hadi, K. A. A., & Pauzi, S. F. M. (2021). Financial Literacy Education and Retirement Planning in Malaysia. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 6(2), 41–66. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol6no2.3>
- Rokhman, M. A. (2021). The Effect of Financial Literature and Future Orientation With

- Mediating Role of Saving Attitude. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(09), 207–226.
- Rostamkalaei, A., Nitani, M., & Riding, A. (2022). Self-Employment, Financial Knowledge, and Retirement Planning. *Journal of Small Business Management*, 60(1), 63–92. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1695497>
- Safari, K., & Njoka, C. (2021). Financial Literacy and Personal Retirement Planning among Public Sector Employees in Bukavu City, The Democratic Republic of Congo. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 23(3), 1–13. <https://doi.org/10.9790/487X-2303070113>
- Sasongko, C. P., & Nurtjahjanti, H. (2017). Hubungan antara Self Disclosure dengan Kecemasan Menghadapi Pensiun pada Pegawai PT. PLN (Persero) Wilayah Semarang. *Jurnal Empati*, 6(1), 54–60.
- Selvadurai, V., Kenayathulla, H. B., & Siraj, S. (2018). Financial Literacy Education and Retirement Planning in Malaysia. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 6(2), 41–66. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol6no2.3>
- Sirisakdakul, T., & Khornjamnong, B. (2020). Financial Literacy and Retirement Planning of Working-Age People. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 5(3), 99–107. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.3\(4\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.3(4))
- Waga, C. S., Memba, F., & Muriithi, J. (2021). Financial Behaviour and Retirement Planning in Kenya, Assessing the Role of Self-Control Bias. *European Scientific Journal ESJ*, 17(23). <https://doi.org/10.19044/esj.2021.v17n23p348>